

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang perancangan sistem manajemen *purchase requisition* (PR) menggunakan algoritma *dynamic priority scheduling* pada PT. Sinar Perkasa Engineering, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Implementasi algoritma *dynamic priority scheduling* pada sistem manajemen *purchase requisition* (PR) dapat memudahkan serta melancarkan proses pengajuan pembelian barang kebutuhan produksi di PT. Sinar Perkasa Engineering. Dimana admin *warehouse* dapat memberikan prioritas kepada setiap dokumen *purchase requisition* (PR) dan melakukan *update priority* ketika terdapat *urgent request*, selain itu algoritma *dynamic priority scheduling* juga memudahkan *manager purchasing* dalam menentukan dokumen *purchase requisition* (PR) mana yang harus di *approve* terlebih dahulu, karena urutan baris di dalam tabel serta pemisahan antara tabel *urgent request* dipisahkan.
- b. Memberikan kode barang pada penginputan data dalam sistem manajemen *purchase requisition* dapat mempercepat proses pencarian data, hal ini juga dapat mencegah keterlambatan pada proses pembelian.
- c. Memberikan nomor dokumen pada setiap pembuatan *purchase requisition* (PR) dapat mendeteksi prioritas dokumen, karena nilai prioritas sebuah dokumen dihitung dari nomor dokumen yang ditambahkan dengan jumlah

menit dan kemudian dikalikan dengan faktor *urgent*. Jumlah menit didapat dari waktu saat ini dikurangi dengan waktu dibuatnya dokumen. Faktor *urgent* akan bernilai 1 ketika *update priority* dilakukan tanpa memilih satupun *purchase requisition* dan faktor *urgent* akan bernilai 2 (*urgent request*) ketika terdapat *purchase requisition* yang dipilih ketika *update priority*. Semakin besar hasil perhitungan, maka semakin tinggi prioritasnya. Serta urutan baris di dalam tabel ditentukan dari nilai prioritas tertinggi sampai terendah.

5.2 Saran

Penulis mengakui bahwa sistem manajemen *purchase requisition* yang menggunakan algoritma *dynamic priority scheduling* pada PT. Sinar Perkasa Engineering ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin memberikan saran sebagai berikut.

- a. Sistem yang diusulkan masih terbilang sederhana, maka dari itu penulis berharap kelak bisa lebih dimaksimalkan dan diperluas lagi fungsionalitas sistem ini.
- b. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan algoritma lain yang mungkin lebih baik untuk penentuan prioritas pada sistem manajemen *purchase requisition*.
- c. Diharapkan sistem ini bisa dikembangkan lagi terutama untuk menambahkan fitur sampai dengan proses pembuatan *purchase order* agar kegiatan pembelian dapat dilakukan seluruhnya dengan sistem.